

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian tindakan kelas dengan judul “ Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Dinas melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Teka-teki Silang pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 2 Cilongok” dilakukan dengan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setelah penulis melaksanakan kedua siklus tersebut, penulis dapat menyimpulkan, bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media teka-teki silang dinyatakan berhasil meningkatkan keterampilan menulis surat dinas siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang diperoleh pada siklus I dan II. Perolehan nilai dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 6,75.%. Hasil dari pelaksanaan siklus I, nilai rata-ratanya mencapai angka 76,25 dengan jumlah nilai 2.440 dan ketuntasannya mencapai 71,87%, sedangkan pada siklus II, nilai rata-ratanya meningkat menjadi 83 dengan jumlah nilai 2.656. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media teka-teki silang dapat meningkatkan keterampilan menulis surat dinas dengan ketuntasan mencapai 100% pada siklus II.

Keterampilan menulis surat dinas siswa meningkat karena penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang digunakan peneliti dalam pembelajaran menulis surat dinas. Adanya pembagian anggota kelompok secara heterogen, pemberian penghargaan mampu meningkatkan motivasi dan minat siswa.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru, pemaparan materi, diskusi, pemberian tugas, dan pemberian penghargaan. Langkah-langkah pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD tersebut, terbukti mampu membantu siswa dalam praktik menulis surat dinas, sehingga nilai menulis surat dinas siswa meningkat.

## **5.2 Saran**

Menurut peneliti, sebagai seorang guru alangkah lebih baik untuk selalu mempertimbangkan setiap teknik, metode, model maupun media yang akan digunakan untuk mengajar. Agar setiap materi yang diajarkan dapat tersampaikan dengan baik dan tidak membosankan. Serta alangkah baiknya apabila guru dapat mengoptimalkan penggunaan model maupun media yang kreatif. Karena, banyak sekali alternatif model pembelajaran yang mampu memberikan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar.

## **5.3 Implikasi**

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran kooperatif yang kreatif dan mudah dikembangkan. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kompetensi dasar 4.14 yaitu mengenai materi menulis surat dinas, mampu menumbuhkan sikap aktif, tanggung jawab dan kerja sama pada siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD pun sudah pernah digunakan pada berbagai macam mata pelajaran, seperti seni budaya, IPA, dan

matematika. Selain itu, dengan adanya penelitian ini, dapat membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia, salah satunya materi surat dinas yang nilainya mengalami peningkatan setelah menggunakan model tersebut.

